

mencapai KKM sebesar 48% sedangkan sejumlah 52% dinyatakan masih belum mencapai KKM.

Di sekolah dasar lagu nasional sudah diajarkan kepada siswa melalui mata pelajaran SBK. Guru sudah mengajarkan cara bernyanyi dan mengenal lagu nasional, tetapi siswa kurang mampu menghayati dan mengekspresikan lagu nasional dalam bernyanyi. Oleh sebab itu tingkat keterampilan bernyanyi lagu nasional menggunakan dinamika masih rendah.

Seorang guru adalah fasilitator dan motivator bagi siswa. Artinya guru harus bisa memberi kesempatan kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan kemampuan siswa dan mengimplementasikan apa yang telah mereka peroleh sesuai dengan kreativitas masing-masing. Namun guru harus tetap mengarahkan siswa pada hal yang positif dan mencegah dari hal negatif. Guru harus bisa membangun pemahaman siswa baik secara teoritis maupun praktis yang mengenai pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Dari hasil observasi tersebut peneliti bersama guru kelas IV sepakat bahwa sebagai upaya peningkatan keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional dan untuk ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran SBK materi Dinamika Lagu Wajib Nasional perlu dilakukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengatasi rendahnya tingkat keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional. Salah satu strategi

Roudlotul Ihsan Sukodono lebih aktif, tanggap dan bisa menjelaskan materi yang diajarkan oleh peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini meliputi, bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V. Pada bagian awal di bab I berisi tentang pendahuluan dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab I dibahas mengenai latar belakang masalah, dimana masalah yang diangkat di penelitian ini adalah tentang rendahnya keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional di kelas IV MI Roudlotul Ihsan. Materi dinamika lagu wajib nasional yang dipilih mengacu pada KD SBK yakni 11.2 Mengidentifikasi perbedaan dinamika. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional, penulis memilih strategi *modeling the way* sebagai tindakan yang dipilih dalam penelitian ini. Pada bab I juga dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian selain itu dibahas pula definisi operasional yang berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Pada bab II penulis membahas mengenai kajian teori yang meliputi teori-teori tentang keterampilan bernyanyi, pembelajaran SBK, serta strategi *modeling the way*. Pada bab III dibahas mengenai prosedur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Pembahasan pada bab ini meliputi, metode penelitian yang digunakan, setting dan subjek penelitian, variabel yang diselidiki (yang meliputi variabel input, proses dan output), rencana tindakan, data dan teknik pengumpulan data, validasi instrumen, analisis data, indikator kinerja serta tim peneliti dan tugasnya. Pada bab IV dalam

